



## Metta Analisis Pengaruh Industri Manufaktur dan Industri Pertanian Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Rusmiati <sup>1</sup>, Maulaya Arinal Haq <sup>2</sup>, Levis Saputri <sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Pendidikan Ekonomi, Universitas Nurul Huda, Indonesia

Email : [maulayaa070106@gmail.com](mailto:maulayaa070106@gmail.com), [leviasaputri509@gmail.com](mailto:leviasaputri509@gmail.com)

**Abstract.** The process of long-term improvement in the economic condition of a country to a better state over a certain period is called economic growth. When the level of economic activity is higher than that achieved in previous periods, the economy of a country is said to be experiencing growth. The purpose of this research is to determine the extent to which the manufacturing industry and the agricultural industry influence Indonesia's growth. This type of study is a qualitative study that uses the literature review method. This method is very suitable and relevant for analyzing the influence of the manufacturing industry and the agricultural industry. The results show that the manufacturing and agricultural sectors have a complex influence on Indonesia's economic growth. By becoming a leading sector, manufacturing can drive economic growth by creating more jobs and boosting other sectors such as trade and services. Foreign direct investment (FDI), bank credit, and the number of business units in certain sectors influence the development of the manufacturing sector.

**Keywords:** Manufacturing Industry, Agricultural Industry, Economic Growth

**Abstrak.** Proses perbaikan jangka panjang kondisi ekonomi suatu negara keadaan yang lebih baik dalam jangka waktu menuju tertentu disebut pertumbuhan ekonomi. Ketika tingkat kegiatan ekonomi lebih tinggi dari yang dicapai pada masa sebelumnya, perekonomian suatu negara dikatakan mengalami pertumbuhan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa berpengaruhnya industry Manufaktur dan industry pertanian terhadap pertumbuhan Indonesia. Studi jenis ini adalah studi kualitatif yang menggunakan metode kajian kepustakaan. Metode ini sangat cocok dan relevan untuk menganalisis pengaruh industry manufaktur dan industry pertanian. Hasilnya menunjukkan bahwa sektor manufaktur dan pertanian memiliki pengaruh yang kompleks terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Dengan menjadi sektor unggulan, manufaktur dapat mendorong pertumbuhan ekonomi dengan menciptakan lebih banyak lapangan kerja dan mendorong sektor lain seperti perdagangan dan jasa. Investasi asing langsung (FDI), kredit perbankan, dan jumlah unit usaha sektor tertentu memengaruhi perkembangan sektor manufaktur.

**Kata Kunci:** Industri Manufaktur, Industri Pertanian, Pertumbuhan Ekonomi

### 1. LATAR BELAKANG

Proses perbaikan jangka panjang kondisi ekonomi suatu negara keadaan yang lebih baik dalam jangka waktu menuju tertentu disebut pertumbuhan ekonomi. Ketika tingkat kegiatan ekonomi lebih tinggi dari yang dicapai pada masa sebelumnya, perekonomian suatu negara dikatakan mengalami pertumbuhan. Salah satu indikator makro untuk melihat kinerja perekonomian secara riil suatu wilayah atau provinsi adalah pertumbuhan ekonomi, Nilai PDRB menunjukkan bagaimana daerah mengelola dan memanfaatkan sumber daya yang ada (Yunianto, 2021).

Kegiatan pembangunan ekonomi yang dilakukan di Indonesia, sebuah negara berkembang, bertujuan untuk mengurangi masalah ekonomi yang ada. Apabila pembangunan ekonomi dilakukan dengan cara yang tepat dan sesuai dengan tujuan dan sasarannya, pembangunan akan terus berkembang. Itu dicapai melalui jalur industrialisasi (Rafika Azwina et al., 2023).

Industrialisasi pada awalnya didorong untuk menampung tenaga kerja yang lebih besar sejalan dengan pertumbuhan penduduk. Salah satu industri yang berkembang pesat adalah industri pengolahan, yang mengolah barang jadi untuk meningkatkan kehilangan atau mengubah bahan mentah menjadi barang jadi. Karena manufaktur dianggap sebagai sektor unggulan, pertumbuhan industri akan mendorong dan mengangkat sektor lain seperti pertanian dan jasa, sehingga perluasan industri selalu menjadi prioritas utama dalam rencana pembangunan negara berkembang (Pamungkas, 2022). Revolusi Industri 4.0 berdampak besar pada manufaktur, terutama pada proses manufaktur dan seluruh rantai nilainya. Ini menghasilkan pengembangan model bisnis digital baru untuk mencapai efisiensi yang lebih tinggi dan produk berkualitas tinggi (Rafika Azwina et al., 2023).

Pembangunan pertanian adalah suatu proses yang bertujuan untuk terus meningkatkan produksi pertanian untuk tiap konsumen, sekaligus meningkatkan pendapatan dan produktivitas usaha tiap petani dengan meningkatkan jumlah modal dan keterampilan mereka, serta meningkatkan keterlibatan manusia dalam perkembangan hewan dan tumbuh-tumbuhan. Ini berarti peningkatan pendapatan, produksi, dan produktivitas dapat bertahan lama. Tidak hanya meningkatkan pendapatan, produksi, dan produktivitas dalam waktu satu atau dua tahun saja. Di Indonesia, pembangunan pertanian masih dianggap sebagai komponen terpenting dari pembangunan ekonomi secara keseluruhan. Hal ini terutama berlaku setelah sektor pertanian menjadi penyelamat ekonomi negara karena pertumbuhannya meningkat sementara sektor lain berkembang dengan lambat (Ajeng Afrillia Adha & Andiny, 2022).

Berdasarkan latar belakang diatas, Adapun tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk mengetahui seberapa berpengaruhnya industry Manufaktur dan industry pertanian terhadap pertumbuhan Indonesia.

## **2. METODE PENELITIAN**

Jenis observasi karya tulis ilmiah ini adalah kualitatif, dan sistem kajian kepustakaan digunakan. Untuk menganalisis pengaruh industri manufakur dan pertanian terhadap pertumbuhan ekonomi, metode ini sangat cocok dan relevan digunakan. Ini karena dapat memberikan pemahaman yang komperhensif tentang pertumbuhan ekonomi saat ini serta mengidentifikasi masalah dan kesalahan dalam literatur yang ada. Selain itu, setiap literatur yang dijadikan acuan harus dievaluasi untuk memastikan bahwa itu benar dan valid karena dikumpulkan dari database akademik seperti Google Scholar. Laporan yang mencakup pendahuluan, metode, hasil, dan kesimpulan merupakan hasil dari peninjauan literatur. Setiap sumber yang digunakan dimasukkan dalam daftar referensi dengan format yang sesuai.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut adalah hasil penelitian dari beberapa jurnal dan artikel yang berkaitan dengan pengaruh industry manufaktur dan industry pertanian terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Tabel 1. Hasil Analisis pengaruh industry manufaktur terhadap pertumbuhan ekonomi

Judul	Penulis	Variabel	Hasil penelitian	Pengaruh
Pengaruh Investasi Asing Langsung, Upah Kerja dan Literasi Tenaga Kerja Terhadap Industri Manufaktur di Indonesia	Santi Nurwahyuni, M.Rayka Yazhar Alwasi, Ade Komaludin, Jumri, Iwan Ridwan Faturrohman	Investasi Asing Langsung (FDI), Upah Kerja, Literasi Tenaga Kerja, Output Industri Manufaktur di Indonesia	Tidak berpengaruh secara signifikan terhadap industri manufaktur di Indonesia, Tidak berpengaruh secara signifikan terhadap output industri manufaktur, Berpengaruh positif dan signifikan terhadap output industri manufaktur.	83,4%
Dampak Penggunaan Kredit Perbankan dan Pertumbuhan Industri Manufaktur terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia	Reza Anggaprata, Dwi Irawati	Kredit Perbankan, Industri Manufaktur, Pertumbuhan Ekonomi.	Berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia, Nilai probabilitas (p-value) untuk kredit perbankan adalah 0.0000, yang menunjukkan dampak yang signifikan, Berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, Nilai probabilitas (p-value) untuk industri manufaktur adalah 0.3456, yang menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, Menunjukkan bahwa 94,22% dari variasi pertumbuhan ekonomi dapat dijelaskan oleh variabel kredit perbankan dan industri manufaktur. Sisanya 5,78% dipengaruhi oleh	94,22%

			faktor lain di luar model regresi.	
Determinan Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Industri Manufaktur Di Kabupaten/Kota Jawa Tengah Tahun 2018-2021	Galuh Pamungkas	Jumlah tenaga kerja di sektor industry, Perekonomian sektor industry, Upah minimum yang berlaku di daerah, Jumlah unit usaha di sektor industry, Indeks yang mengukur kualitas hidup dan pembangunan manusia, Tingkat pendidikan yang dimiliki oleh tenaga kerja.	PDRB sektor industri manufaktur berpengaruh positif terhadap penyerapan tenaga kerja. Jika PDRB meningkat sebesar 1%, maka tenaga kerja di sektor ini akan meningkat sebesar 0,43347%, Upah Minimum Kabupaten tidak berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di sektor industry, Jumlah perusahaan di sektor industri berpengaruh positif terhadap penyerapan tenaga kerja. Peningkatan jumlah perusahaan sebesar 1% akan meningkatkan penyerapan tenaga kerja sebesar 0,378257%, Indeks Pembangunan Manusia tidak berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja, Tingkat pendidikan juga tidak berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di sektor industri.	20%, 80%
Pengaruh Penggunaan Kredit Perbankan dan Pertumbuhan Industri Manufaktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia	Indah Sulistiyani, Retno Muslinawati	Kredit Perbankan (X1), Pertumbuhan Industri Manufaktur (X2), Pertumbuhan Ekonomi (Y)	Berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Nilai probabilitas (p-value) sebesar 0.0000, menunjukkan pengaruh signifikan Berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Nilai probabilitas	94,22%

			(p-value) sebesar 0,3456, menunjukkan pengaruh tidak signifikan.	
Dampak Upah Minimum Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja: Studi Kasus Industri Manufaktur Indonesia	Jemila Rahmi, Riyanto	Upah Minimum (UMP), Upah Pekerja, Produktivitas Tenaga Kerja (LABPROD)	Upah minimum berasosiasi positif dan signifikan terhadap upah pekerja. Kenaikan upah minimum akan mendorong kenaikan upah pekerja. Upah pekerja berasosiasi positif dan signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja.	
Pengaruh Aglomerasi Industri, Angkatan Kerja, dan Tingkat Upah Pekerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2015-2019	Endri Agustin, Hadi Sasana, Gentur Jalunggono	Aglomerasi Industri (X1), Angkatan Kerja (X2), Tingkat Upah Pekerja (X3), Pertumbuhan Ekonomi (Y)	Aglomerasi Industri: Berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Koefisien: -0,040 Angkatan Kerja: Berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Koefisien: 1,76 Tingkat Upah Pekerja: Berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Koefisien: 4,36	0,04% 1,76% 4,36%
Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Ditinjau Dari Produk Berbasis Ekspor	Sri Kasnelly, Wardiana, Siti Ulfa Afkari	Produk Berbasis Ekspor Pertumbuhan Ekonomi	enelitian menunjukkan bahwa produk berbasis ekspor memiliki peranan penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia. Berbagai produk ekspor seperti bahan bakar mineral, udang, kopi, dan minyak sawit memberikan kontribusi signifikan.	Meskipun tidak disebutkan persentase spesifik dari pengaruh produk ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi, artikel menekankan

				bawa eksport berkontribusi besar terhadap peningkatan PDB dan stabilitas ekonomi.
Pengaruh Kebijakan Deviden, Hutang, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia	Khrystie Haryuning, Marthen Titiek Suwarti	Kebijakan Deviden (X1), Kebijakan Hutang (X2), Profitabilitas (X3), Pertumbuhan Perusahaan (X4), Kepemilikan Manajerial (X5), Nilai Perusahaan (Y)	Kebijakan Deviden: Berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Kebijakan Hutang: Berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas: Berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Pertumbuhan Perusahaan: Berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Kepemilikan Manajerial: Berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.	
Pengaruh Investasi Industri Manufaktur dan Penyerapan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jawa Barat Periode 2010-2018	Catur Martian Fajar, Intan Indah Pratiwi	Investasi Industri Manufaktur, Penyerapan Tenaga Kerja, Pertumbuhan Ekonomi	tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Nilai t-hitung: -1,468, nilai signifikan: 0,193. Berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Nilai t-hitung: 6,534, nilai signifikan: 0,011.	Investasi Industri Manufaktur tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Penyerapan Tenaga

					Kerja memberikan pengaruh positif, dengan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.
Determinan Pertumbuhan Sektor Industri Jawa Barat (Studi Pada 10 Kabupaten/Kota)	Lella Nurlela Qushoy, Neni Murniati, Jamyatul Marzan	Jumlah Perusahaan Industri Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Tenaga Kerja Investasi Pertumbuhan Sektor Industri Manufaktur	Investasi Industri: Berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan sektor industri. Jumlah Tenaga Kerja: Berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan sektor industri. Berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan sektor industri. Indeks Pembangunan Manusia (IPM): Berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan sektor industri. Jumlah Perusahaan: Berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan sektor industri.		77,44%

Tabel 2. Hasil Analisis pengaruh Industri Pertanian terhadap pertumbuhan ekonomi

judul	penulis	variabel	Hasil penelitian	pengaruh
Analisis Pengaruh Sektor Pertanian dan Sektor Industri Pengolahan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Lampung Tengah, Diukur melalui nilai tambah Produk Domestik Regional	Dewi Masfufah, Muhammad Sidiq, Ari Supadi	Pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Lampung Tengah, Pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Lampung Tengah, Diukur melalui nilai tambah Produk Domestik Regional	Sektor pertanian berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Lampung Tengah periode 2018-2021. Hal ini disebabkan oleh produktivitas yang rendah dan	86,9%.

Tengah Dalam Perspektif Ekonomi Islam		Bruto (PDRB) atas dasar harga konstan.	ketergantungan masyarakat pada pertanian tradisional, Sektor industri pengolahan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Setiap peningkatan nilai sektor ini berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi yang lebih baik, mengurangi pengangguran, dan meningkatkan pendapatan daerah, Secara simultan, sektor pertanian dan industri pengolahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Lampung Tengah. Uji F menunjukkan bahwa keduanya secara bersama-sama berkontribusi sebesar 86,9% terhadap pertumbuhan ekonomi, Pertumbuhan ekonomi harus diimbangi dengan keadilan dalam distribusi ekonomi, yang menjadi prinsip penting dalam	
---------------------------------------	--	--	--	--

			ekonomi Islam. Keadilan distribusi diharapkan dapat mempersempit kesenjangan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.	
Analisis Pengaruh Sektor Pertanian Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kecamatan Way Sulan	Yusuf Maulana, Ahmad Syafar, Afrida Kurnia Lestari	Pengaruhnya terhadap pertumbuhan ekonomi, Nilai tukar petani (NTP), Produksi pertanian. PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) Kecamatan Way Sulan, Hubungan antara sektor pertanian dan pertumbuhan ekonomi, Pengaruhnya terhadap pertumbuhan ekonomi, Hubungan positif dengan pertumbuhan ekonomi.	Sektor pertanian memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kecamatan Way Sulan pada periode 2018-2022, Meskipun sektor pertanian merupakan sektor unggulan dengan kontribusi besar terhadap PDRB, setiap kenaikan nilai sektor pertanian justru menurunkan pertumbuhan ekonomi. Hal ini disebabkan oleh mayoritas masyarakat yang masih berprofesi sebagai petani dengan produktivitas yang rendah, Sektor industri pengolahan menunjukkan hubungan positif yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Setiap kenaikan nilai sektor industri pengolahan	50%, 55%

			dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Kecamatan Way Sulan.	
Pengaruh Tenaga Kerja dan Investasi di Sektor Pertanian Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Sektor Pertanian di Indonesia	Ajeng Afrillia Adha, Puti Andiny	Pertumbuhan Ekonomi Sektor Pertanian (Produk Domestik Bruto - PDB Sektor Pertanian), Tenaga Kerja Sektor Pertanian Investasi Sektor Pertanian	Berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi sektor pertanian di Indonesia. Jika terjadi peningkatan tenaga kerja sebesar 1 persen, pertumbuhan ekonomi akan menurun sebesar 0,049033 persen, Juga berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi sektor pertanian. Peningkatan investasi sebesar 1 persen akan menyebabkan penurunan pertumbuhan ekonomi sebesar 0,001731 persen, Secara simultan, tenaga kerja dan investasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi sektor pertanian di Indonesia, Nilai $R^2$ sebesar 0,1036, yang berarti variabel tenaga kerja dan investasi hanya mempengaruhi pertumbuhan ekonomi	89,64%

			sektor pertanian sebesar 10,36%, sedangkan 89,64% dipengaruhi oleh faktor lain.	
Penerapan Teknologi Precision Farming untuk Meningkatkan Efisiensi Produksi Pertanian	Muhammad Rasyid Redha Hasibuan	Penggunaan perangkat dan sistem sensor untuk mengumpulkan data lahan, Sistem informasi geografis (SIG), Sensor pemantauan (kelembaban, suhu, dll.), Sistem irigasi presisi Penggunaan sumber daya (air, pupuk, pestisida) yang lebih efisien, Pengendalian hama dan penyakit tanaman, Pemantauan kondisi tanaman secara real-time, Pengurangan biaya akibat penggunaan sumber daya yang lebih efektif, Pengembangan keterampilan dalam mengelola dan menganalisis data pertanian.	Penerapan teknologi precision farming dapat mengurangi limbah dan penggunaan sumber daya yang berlebihan, seperti pupuk dan air, sehingga mengurangi biaya produksi dan dampak lingkungan, Teknologi ini memungkinkan deteksi dini terhadap infestasi hama dan penyakit, yang membantu mengurangi kerugian hasil panen dan penggunaan pestisida yang berlebihan, Penggunaan sensor dan perangkat yang terhubung memungkinkan petani untuk memantau kondisi tanaman, seperti kelembaban tanah dan tingkat nutrisi, secara real-time, yang berkontribusi pada pengambilan keputusan yang lebih baik, Meskipun banyak manfaat,	50%

			terdapat tantangan seperti biaya awal yang tinggi dan kebutuhan untuk pengembangan keterampilan baru bagi petani dalam mengelola teknologi dan data.	
Peningkatan Produktivitas Pertanian melalui Penerapan Sistem Pertanian Terpadu	Muhammad Arief Rahmadsah Siregar	Penerapan sistem pertanian terpadu, Peningkatan produktivitas pertanian, Kualitas tanah. Penggunaan air. Keanekaragaman hayati.	Penerapan sistem pertanian terpadu secara signifikan meningkatkan produktivitas pertanian dibandingkan dengan sistem pertanian konvensional, Peningkatan produktivitas terutama terlihat dalam: Peningkatan produksi tanaman, Efisiensi penggunaan air, Keseimbangan nutrisi dalam tanah, Sistem pertanian terpadu juga berkontribusi pada pelestarian keanekaragaman hayati melalui penggunaan prinsip-prinsip agroforestri dan pengelolaan lahan yang berkelanjutan.	45%
Pengaruh Pertanian terhadap Pendapatan Nasional	Maryam Batubara, Marlinda Mustika Pane	Mencakup semua aktivitas pertanian, produktivitas, dan kontribusi terhadap pendapatan nasional,	Sektor pertanian memiliki pengaruh yang cukup signifikan terhadap pendapatan nasional suatu negara,	13,22%

		<p>Diukur melalui produk domestik bruto (PDB) dan kontribusi sektor-sektor ekonomi terhadap total pendapatan nasional.</p>	<p>Sektor pertanian berfungsi sebagai salah satu sektor penopang pertumbuhan ekonomi, terutama saat terjadi krisis ekonomi, Meskipun sektor pertanian berkontribusi baik, masih terdapat kendala seperti rendahnya produktivitas, keterbatasan sumber daya manusia, modal, dan teknologi, Keberhasilan sektor pertanian dalam meningkatkan pendapatan nasional tidak terlepas dari kebijakan pemerintah yang mendukung, Sektor pertanian menunjukkan pertumbuhan yang positif meskipun dalam kondisi pandemi, dan harga komoditas pertanian global yang meningkat membantu pertumbuhan ini.</p>	
<p>Pengaruh Pertumbuhan Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi</p>	<p>Azulaidin, SE, M.Si</p>	<p>Pengangguran, Inflasi, Pertumbuhan Penduduk, Pertumbuhan Ekonomi.</p>	<p>Pertumbuhan penduduk yang pesat menyebabkan melimpahnya tenaga kerja, dan kebutuhan penduduk juga</p>	45%

			<p>meningkat. Pemerintah perlu memberdayakan sumber daya manusia secara efektif dan berkelanjutan, Kepemilikan emas dan perak bukanlah ukuran kekayaan nasional atau tingkat ekonomi yang baik. Kekayaan nasional dan tingkat ekonomi yang baik bersumber dari keterampilan dan penggunaan tenaga kerja secara efisien, serta keseimbangan antara tenaga kerja produktif dan non-produktif.</p>	
Analisis Pengaruh Sektor Pertanian terhadap Pertumbuhan Ekonomi	Gita Srihidayati	Sektor Pertanian (X), Pertumbuhan Ekonomi (Y).	<p>Sektor Pertanian berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Luwu, Nilai signifikansi untuk variabel sektor pertanian adalah 0,000, yang lebih kecil dari 0,05, sehingga hipotesis nol (<math>H_0</math>) ditolak dan hipotesis alternatif (<math>H_a</math>) diterima, Sektor Pertanian merupakan sektor yang paling dominan dan dapat menyumbangkan</p>	55%

			penghasilan kepada pendapatan daerah, serta membantu mengurangi pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.	
Analisis Pengaruh Sektor Pertanian, Sektor Industri, dan Sektor Perdagangan Terhadap Kesempatan Kerja Pada 6 Kota Di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013-2022	Reza Mu'tiqul Azmi	Diukur dengan jumlah penduduk berusia 15 tahun ke atas yang bekerja selama seminggu yang lalu di berbagai sector, Diukur dengan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) sektor pertanian, Diukur dengan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) sektor industry, Diukur dengan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) sektor perdagangan.	PDRB sektor pertanian tidak berpengaruh signifikan terhadap kesempatan kerja, PDRB sektor industri berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesempatan kerja, PDRB sektor perdagangan berpengaruh positif terhadap kesempatan kerja, dengan signifikansi pada tingkat 0.10, Sektor pertanian, sektor industri, dan sektor perdagangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kesempatan kerja di 6 kota Provinsi Jawa Tengah.	75%
Analisis Pengaruh Sektor Perdagangan dan Sektor Pertanian Terhadap Pertumbuhan Ekonomi	Rika Rahmadina Putri, Mudzakir Ilya, Evi Rukmana	Sektor Perdagangan (X1)Sektor Pertanian (X2), Pertumbuhan Ekonomi (Y) di Kota Prabumulih	Sektor perdagangan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kota Prabumulih secara parsial, Sektor pertanian berpengaruh	98.7%

			positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kota Prabumulih secara parsial, Secara bersama-sama, sektor perdagangan dan sektor pertanian berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kota Prabumulih.	
--	--	--	---	--

#### 4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan ditulis secara singkat yaitu mampu menjawab tujuan atau permasalahan penelitian dengan menunjukkan hasil penelitian atau pengujian hipotesis penelitian, **tanpa** mengulang pembahasan. Kesimpulan ditulis secara kritis, logis, dan jujur berdasarkan fakta hasil penelitian yang ada, serta penuh kehati-hatian apabila terdapat upaya generalisasi. Bagian kesimpulan dan saran ini ditulis dalam bentuk paragraf, tidak menggunakan penomoran atau *bullet*. Pada bagian ini juga dimungkinkan apabila penulis ingin memberikan saran atau rekomendasi tindakan berdasarkan kesimpulan hasil penelitian. Demikian pula, penulis juga sangat disarankan untuk memberikan ulasan terkait keterbatasan penelitian, serta rekomendasi untuk penelitian yang akan datang.

#### DAFTAR REFERENSI

- Abdi, M. N., & Chalimah. (2020). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam. Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 4(2), 273–284.
- Adha, A. A., & Andiny, P. (2022). Pengaruh tenaga kerja dan investasi di sektor pertanian terhadap pertumbuhan ekonomi sektor pertanian di Indonesia. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 6(1), 40–49. <https://doi.org/10.33059/jse.v6i1.5128>
- Agustin, E., Sasana, H., Jalunggono, G., Ekonomi, F., Tidar, U., Magelang, K., & Tengah, J. (2021). The effect of industry agglomeration, workforce, and wage level of workers on economic growth of district/city in Central Java Province. *DINAMIC: Directory Journal of Economic*, 3(1), 60–69.
- Azulaidin, A. (2021). Pengaruh pertumbuhan penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi. *Juripol*, 4(1), 30–34. <https://doi.org/10.33395/juripol.v4i1.10961>

- Azwina, R., Wardani, P., Sitanggang, F., & Silalahi, P. R. (2023). Strategi industri manufaktur dalam meningkatkan percepatan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. *Profit: Jurnal Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 2(1), 44–55. <https://doi.org/10.58192/profit.v2i1.442>
- Batubara, M., & Pane, M. M. (2023). Pengaruh pertanian terhadap pendapatan nasional. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 7(1), 74–81. <https://doi.org/10.33059/jensi.v7i1.7690>
- Hasibuan, M. R. R. (2023). Penerapan teknologi precision farming untuk meningkatkan efisiensi produksi pertanian. *Universitas Medan Area*, 3(1), 1–11. <https://osf.io/yxuek/download>
- Marthen, K. H., & Suwarti, T. (2023). Pengaruh kebijakan deviden, hutang, profitabilitas, pertumbuhan perusahaan dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *J-MAS (Jurnal Manajemen dan Sains)*, 8(1), 181. <https://doi.org/10.33087/jmas.v8i1.948>
- Maulana, Y. (2023). Analisis pengaruh sektor pertanian terhadap pertumbuhan ekonomi di Kecamatan Way Sulan. *Jurnal Az Zahra: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 1(1), 761–770.
- Nuriman, Muslihun, & Ari. (2023). Pengaruh industri manufaktur terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Lampung menurut perspektif ekonomi Islam. *Jurnal Az Zahra: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 1(1), 231–240.
- Pamungkas, G. (2022). Determinan penyerapan tenaga kerja sektor industri manufaktur di kabupaten/kota Jawa Tengah tahun 2018–2021. *Ekonomikawan: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan*, 22(2), 1–12. <https://doi.org/10.30596/ekonomikawan.v22i2.10922>
- Putri, R. R., Ilyas, M., & Rukmana, E. (2023). Analisis pengaruh sektor perdagangan dan sektor pertanian terhadap pertumbuhan ekonomi. *ADL Islamic Economic: Jurnal Kajian Ekonomi Islam*, 4(2), 187–195. <https://doi.org/10.56644/adl.v4i2.79>
- Qushoy, L. N., Murniati, N., & Marzan, J. (2022). Determinan pertumbuhan sektor industri Jawa Barat (studi pada 10 kabupaten/kota). *Jurnal Riset Ilmu Ekonomi*, 2(2), 89–96. <http://www.jrie.feb.unpas.ac.id>
- Rahmi, J., & Riyanto. (2022). Dampak upah minimum terhadap produktivitas tenaga kerja: Studi kasus industri manufaktur Indonesia (The impact of minimum wage on labor productivity: Evidence from Indonesian manufacturing industry). *Jurnal Ekonomi & Kebijakan Publik*, 13(1), 1–12.
- Siregar, M. A. R. (2023). Peningkatan produktivitas pertanian melalui penerapan sistem pertanian terpadu. *Universitas Medan Rea*, 1–10.
- Srihidayati, G., & Suhaeni. (2022). Analisis pengaruh sektor pertanian terhadap pertumbuhan ekonomi. *Wanatani*, 2(1), 21–26. <https://doi.org/10.51574/jip.v2i1.18>
- Sulistiyani, I., & Muslinawati, R. (2023). Pengaruh penggunaan kredit perbankan dan pertumbuhan industri manufaktur terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. *Ekonomi*,

*Keuangan, Investasi dan Syariah (EKUITAS)*, 4(3), 843–849.  
<https://doi.org/10.47065/ekuitas.v4i3.2708>

Swasta, D. A. N. (2021). Indonesia ditinjau dari. [Tanpa nama jurnal], 47–56.

Widianita, R. (2023). Analisis pengaruh sektor pertanian, sektor industri dan sektor perdagangan terhadap kesempatan kerja pada 6 kota di Provinsi Jawa Tengah tahun 2013–2022. *At-Tawassuth: Jurnal Ekonomi Islam*, 8(1), 1–19.

Yunianto, D. (2021). Analisis pertumbuhan dan kepadatan penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi. *Forum Ekonomi*, 23(4), 688–699. <https://doi.org/10.30872/jfor.v23i4.10233>